

Peningkatan Keterampilan
Menulis Puisi dengan Media
Pembelajaran Real Life
Materials Pada Siswa Kelas VIII
C SMP Muhammadiyah I
Jombang Tahun Pelajaran
2021/2022

by Mindaudah

Submission date: 03-Apr-2024 12:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2313751108

File name: 5._JURNAL_PENDIDIKAN_TAMBUSAI_MINDAUDAH_2021.pdf (371.84K)

Word count: 5676

Character count: 32419

Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Pembelajaran *Real Life Materials* Pada Siswa Kelas VIII C SMP Muhammadiyah I Jombang Tahun Pelajaran 2021/2022

34

Mindaudah

Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Jombang

64

Email: mindaudah.stkipjb@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Jombang. Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi nilai siswa masih rendah. Oleh sebab itu perlu adanya penerapan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, yaitu dengan menerapkan media *Real Life Materials*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Jombang yang berjumlah 26 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, tes, observasi, dan angket. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, lembar tes, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar angket siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Jombang dengan menggunakan media pembelajaran *Real Life Materials* dapat dikatakan berhasil meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 63,5 meningkat menjadi 74,61 pada siklus I, dan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 83,46. Pada siklus I nilai rata-rata mengalami peningkatan 11,11 dari nilai rata-rata prasiklus, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 8,85 dari siklus I. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Real Life Materials* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Jombang.

Kata kunci: Keterampilan Menulis Puisi, Media *Real Life Materials*.

Abstract

60

This research was conducted in class VIII SMP Muhammadiyah Jombang. Observation results show that in learning activities teachers still use the lecture method, so that in learning activities to write poetry students' scores are still low. Therefore, it is necessary to apply learning media that can improve students' poetry writing skills, namely by applying *Real Life Materials* media. This study aims to describe the improvement of students' poetry writing skills. This research uses Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were students of class VIII SMP Muhammadiyah Jombang totaling 26 students. Methods of data collection using interviews, tests, observations, and questionnaires. The instruments used were interview guidelines, test sheets, teacher activity observation sheets, and student questionnaire sheets. Based on research conducted in class VIII SMP Muhammadiyah Jombang using *Real Life Materials* learning media can be said to be successful in improving students' poetry writing skills. This can be seen from the average value in the pre-cycle of 63.5 which increased to 74.61 in the first cycle, and in the second cycle the average value was 83.46. In the first cycle the average value increased 11.11 from the pre-cycle average value and in the second cycle the students' average value increased by 8.85 from the first cycle. So it can be concluded that the application of *Real Life Materials* learning media can improve poetry writing skills of class VIII SMP Muhammadiyah Jombang.

Keywords: Poetry Writing Skills, Media *Real Life Materials*.

PENDAHULUAN

7 Pembelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan empat keterampilan berbahasa, yakni: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan itu, berhubungan erat dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya diperoleh melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, setelah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Pada dasarnya keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan (Tarigan, 2008: 1). Oleh karena itu keempat aspek tersebut memerlukan perhatian yang ser12, khususnya dalam aspek menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kehidupan modern saat ini keterampilan menulis sangat dibutuhkan untuk segala keperluan. Salah satu tujuan pr18ram pengajaran Bahasa Indonesia adalah meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi, baik berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa perlu dimiliki oleh siswa agar mampu berkomunikasi secara tertulis.

Tarigan (20020) keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam proses komunikasi. Kemajuan suatu bangsa dan negara dapat diukur dari maju atau tidaknya komunikasi tulis bangsa tersebut. Maju atau tidaknya komunikasi tulis dapat dilihat dan diukur dari kualitas dan kuantitas dari hasil percetakan yang terdapat di negara tersebut. Keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya adalah menulis karya sastra yaitu puisi.

Keterampilan46 menulis puisi harus dimiliki oleh siswa sebagai suatu keterampilan yang aktif dan produktif untuk m29ungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman. Pradopo (2014:7) menyatakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, serta merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang d23kam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan. Sulistyorini (2017: 25) menyatakan bahwa menulis puisi adalah suatu bentuk kegiatan untuk melahirkan dan mengungkapkan ide, peras18an, gagasan dalam bentuk tertulis dengan memperhatikan diksi, bentuk, dan bunyi yang ditata secara cermat sehingga mengandung makna khusus sesuai dengan kondisi perasaan penulis dan lingkungan sosial yang ada disekitar. Tahapan yang dilalui adalah menentukan tema, suasana, diksi, memilih kosakata, dan menulis puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah Jombang diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih rendah khususnya pada keterampilan menulis puisi. Disebabkan hal berikut: pertama, siswa menganggap bahwa menulis merupakan hal yang sulit, sehingga siswa merasa kesulitan menemukan ide untuk menulis puisi. Kedua, kurangnya imajinasi pada diri siswa, sehingga siswa mengalami kesulitan mengembangkan daya imajinasinya untuk menulis puisi. Ketiga, guru masih menggunakan metode konvensional atau ceramah sehingga pembelajaran menulis menjadi membosankan dan siswa cenderung jenuh, dan tidak terinspirasi. 61 kesulitan siswa tampak dalam hal keaktifan siswa di kelas dan nilai rata-rata menulis27 puisi masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang diterapkan27 yaitu 75 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat terlihat dari arsip nilai yang diperoleh dari guru bahasa Indonesia yang menunjukkan bahwa dari 26 siswa 14 dapat 18 siswa yang nilainya masih belum mencapai KKM dari kompetensi dasar. 73 mlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM lebih banyak bila dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis puisi perlu ditindaklanjuti, salah satunya dengan cara men⁵⁸adakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki masalah tersebut. Pada penelitian ini peneliti melaku⁵⁰kan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pembelajaran *real life materials* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Jombang. Peneliti memilih SMP Muhammadiyah Jombang sebagai lokasi penelitian karena di sekolah tersebut khususnya di kelas VIII masih ditemui permasalahan-permasalahan yang harus ditindaklanjuti. Selain itu peneliti melakukan penelitian ditingkat Sekolah Menengah Pertama agar para siswa sudah memiliki kemampuan menulis yang baik khususnya kemampuan menulis puisi, agar menjadi bekal untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. *Real life materials* sebagai salah satu media alternatif dalam menulis puisi. Media yang digunakan berupa benda-benda nyata dan makhluk hidup. Sudjana dan Rivai (2009: 196) mengemukakan bahwa dengan menggunakan benda-ben¹⁹nyata dan makhluk hidup (*real life materials*) dalam pembelajaran seringkali dianggap baik, dalam menampilkan benda-benda nyata tentang ukuran, suara, gerak gerik, permukaan, bobot badan, bau serta manfaatnya. Penggunaan *real life materials* (benda-benda nyata atau makhluk hidup) untuk menulis puisi bertujuan untuk memudahkan siswa menemukan ide atau gagasan untuk menulis puisi sehingga mereka dapat menulis puisi dengan kata-kata yang telah ditemukannya. ⁶³

Berdasarkan latar belakang tersebut, rendahnya keterampilan menulis puisi pada ⁷⁵wa kelas VIII SMP Muhammadiyah Jombang peneliti berusaha untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan menerapkan media pembelajaran *real life materials* pada pokok bahasan menulis puisi. Diharapkan dengan diadakannya penelitian ini nilai siswa khususnya pada pembelajaran menulis puisi dapat meningkat.

METOD⁵²

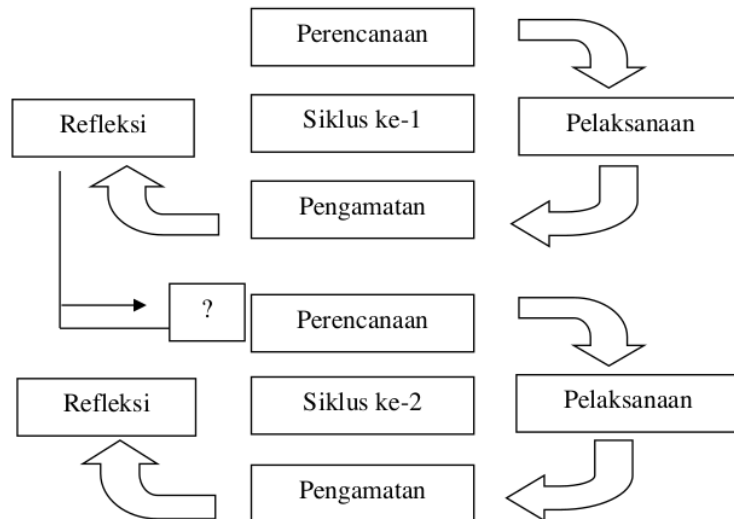
Penelitian ini merupakan pe⁵⁵ntian tindakan kelas (PTK). Kemmis dan Taggart (dalam Sumadoyo, 2013: 19) menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktik pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktik ³ dan terhadap siswa tempat dilakukan praktik ini. Arikunto (2016: 1) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Kunandar (2011: 41) berpendapat bahwa ¹ penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila ⁵⁴ diimplementasikan dengan baik dan benar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun h⁴⁷ yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya tindakan yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah atau

kesulitan siswa dalam belajar serta mewujudkan pembelajaran yang bermakna ⁵⁷gi siswa.

Peneliti berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada pembelajaran di kelas dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media pembelajaran *real life materials* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Jombang tah⁴⁵ pelajaran 2021/2022".

Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian ini menggunakan model PTK dari Kemmis & Mc Taggart. Adapun gambar model PTK dari Kemmis & Mc Taggart adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan

Berdasarkan gambar desain penelitian tindakan, berikut penjelasannya:

1. Perencanaan
Penelitian tindakan kelas tahap yang pertama adalah perencanaan, yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan itu dilakukan.
2. Pelaksanaan tindakan
Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan menerapkan perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti harus menaati apa yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Pengamatan
Tahap pengamatan adalah pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui dampak yang dihasilkan dari proses pelaksanaan. Peneliti dibantu oleh satu teman dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas.
4. Refleksi
Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Refleksi merupakan tahapan dimana kita dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi dalam proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya. Apabila proses siklus sudah selesai maka tahap refleksi dijadikan tahapan untuk memperbaiki kesimpulan dari keputus-putusannya peneliti.
Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, tes, dan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Deskripsi Pra Siklus

Tabel 1 Nilai Tes Pra siklus

| No. | Nama | Kriteria Penilaian Penulisan Puisi | | | | | Total skor | Keterangan |
|---------------------------|------|------------------------------------|------------|------------|------------|------------|-------------|--------------|
| | | T | A | D | S | O | | |
| 1. | ANS | 10 | 16 | 15 | 10 | 15 | 66 | Belum tuntas |
| 2. | APR | 15 | 5 | 10 | 10 | 15 | 55 | Belum tuntas |
| 3. | AS | 10 | 10 | 5 | 15 | 15 | 55 | Belum tuntas |
| 4. | ARS | 10 | 10 | 10 | 15 | 15 | 60 | Belum tuntas |
| 5. | DSE | 10 | 10 | 10 | 10 | 15 | 55 | Belum tuntas |
| 6. | DFZ | 15 | 13 | 20 | 15 | 15 | 78 | Tuntas |
| 7. | IC | 13 | 13 | 20 | 15 | 15 | 76 | Tuntas |
| 8. | IRR | 15 | 15 | 20 | 15 | 15 | 80 | Tuntas |
| 9. | LF | 10 | 10 | 10 | 5 | 15 | 50 | Belum tuntas |
| 10. | LM | 10 | 20 | 20 | 15 | 15 | 80 | Tuntas |
| 11. | MIL | 10 | 12 | 14 | 14 | 15 | 65 | Belum tuntas |
| 12. | NAA | 13 | 13 | 20 | 15 | 15 | 76 | Tuntas |
| 13. | RIC | 10 | 10 | 10 | 5 | 15 | 50 | Belum tuntas |
| 14. | RAF | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 75 | Tuntas |
| 15. | RM | 10 | 10 | 15 | 10 | 15 | 60 | Belum tuntas |
| 16. | SNA | 15 | 10 | 10 | 10 | 15 | 60 | Belum tuntas |
| 17. | SNMF | 10 | 10 | 10 | 10 | 15 | 55 | Belum tuntas |
| 18. | SHJ | 10 | 15 | 15 | 20 | 15 | 75 | Tuntas |
| 19. | SAP | 10 | 10 | 10 | 10 | 15 | 55 | Belum tuntas |
| 20. | STR | 10 | 10 | 5 | 10 | 15 | 50 | Belum tuntas |
| 21. | SAM | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 75 | Tuntas |
| 22. | SKF | 10 | 5 | 10 | 15 | 15 | 55 | Belum tuntas |
| 23. | Z | 10 | 10 | 15 | 20 | 15 | 70 | Belum tuntas |
| 24. | R | 10 | 10 | 10 | 10 | 15 | 55 | Belum tuntas |
| 25. | BN | 10 | 10 | 10 | 20 | 15 | 65 | Belum tuntas |
| 26. | AIW | 10 | 10 | 5 | 15 | 15 | 55 | Belum tuntas |
| Jumlah keseluruhan | | 296 | 297 | 329 | 339 | 390 | 1651 | |
| Rata-rata | | | | | | | 63,5 | |
| Nilai tertinggi | | | | | | | 80 | |
| Nilai terendah | | | | | | | 50 | |

Keterangan :

- T : Tema
- A : Amanat
- D : Diksi
- S : Struktur
- O : Orisinalitas

Berdasarkan tabel 4.1 untuk memperoleh nilai rata-rata kelas pada pra siklus, dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$\sum x = 1651$$

$$N = 26$$

$$= 1651 : 26$$

$$= 63,5$$

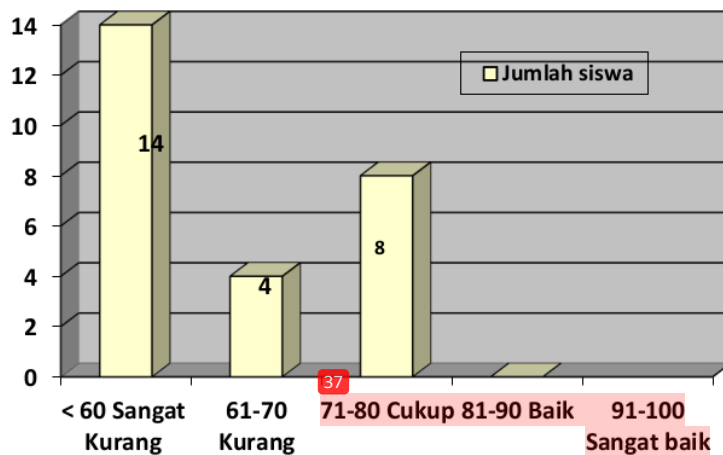
Keterangan :

X : Rata-rata nilai
 $\sum x$: Jumlah nilai seluruh siswa
N : Banyaknya subjek penelitian

(Nurgiyantoro, 2016: 242)

10 Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan siswa 63,5. Nilai rata-rata kelas VIII C masih rendah, karena nilai standar kriteria ketuntasan minimal belajar siswa yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Siswa yang tuntas dalam menulis puisi sejumlah 8 siswa, sedangkan yang tidak tuntas sejumlah 18 siswa. Siswa yang tidak tuntas dalam menulis puisi disebabkan karena pada saat guru menerangkan siswa tidak memperhatikan. Siswa menganggap bahwa menulis merupakan suatu 31 kerjaan yang sulit sehingga mereka kesulitan dalam menemukan ide untuk menulis puisi. Selain itu guru juga masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Gambar 4.1 Diagram Batang Nilai Menulis Puisi Pada Tahap Pra Siklus



Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I Hasil tes

Hasil tes dapat dilihat dari hasil kerja siswa dalam menulis puisi selama kegiatan pembelajaran pada siklus I. Hasil tes pada siklus I kemudian dibandingkan dengan hasil tes pada prasiklus. Hasil penilaian pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Nilai Tes Siklus I

| No. | Nama | Kriteria Penilaian Penulisan Puisi | | | | | Total skor | Keterangan |
|-----|------|------------------------------------|----|----|----|----|------------|--------------|
| | | D | P | KK | BK | KT | | |
| 1. | ANS | 10 | 15 | 15 | 10 | 20 | 70 | Belum tuntas |
| 2. | APR | 10 | 15 | 10 | 10 | 20 | 65 | Belum tuntas |
| 3. | AS | 14 | 20 | 15 | 6 | 20 | 75 | Tuntas |
| 4. | ARS | 15 | 15 | 10 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 5. | DSE | 15 | 16 | 15 | 14 | 20 | 80 | Tuntas |
| 6. | DFZ | 10 | 15 | 10 | 25 | 20 | 80 | Tuntas |

| No. | Nama | Kriteria Penilaian Penulisan Puisi | | | | | Total skor | Keterangan |
|---------------------------|------|------------------------------------|------------|------------|------------|------------|--------------|--------------|
| | | D | P | KK | BK | KT | | |
| 7. | IC | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | Tuntas |
| 8. | IRR | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | Tuntas |
| 9. | LF | 10 | 15 | 15 | 10 | 20 | 70 | Belum tuntas |
| 10. | LM | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | Tuntas |
| 11. | MIL | 10 | 10 | 10 | 20 | 20 | 70 | Belum tuntas |
| 12. | NAA | 10 | 15 | 15 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 13. | RIC | 10 | 15 | 10 | 20 | 20 | 75 | Tuntas |
| 14. | RAF | 10 | 15 | 15 | 25 | 20 | 80 | Tuntas |
| 15. | RM | 10 | 15 | 10 | 20 | 20 | 75 | Tuntas |
| 16. | SNA | 10 | 15 | 15 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 17. | SNMF | 10 | 10 | 10 | 25 | 20 | 75 | Tuntas |
| 18. | SHJ | 10 | 15 | 10 | 20 | 20 | 75 | Belum tuntas |
| 19. | SAP | 10 | 15 | 10 | 10 | 20 | 65 | Tuntas |
| 20. | STR | 9 | 10 | 15 | 6 | 20 | 60 | Belum tuntas |
| 21. | SAM | 15 | 15 | 10 | 25 | 20 | 85 | Tuntas |
| 22. | SKF | 5 | 10 | 10 | 25 | 20 | 70 | Belum tuntas |
| 23. | Z | 15 | 15 | 15 | 10 | 20 | 75 | Tuntas |
| 24. | R | 10 | 14 | 10 | 6 | 20 | 60 | Belum tuntas |
| 25. | BN | 10 | 15 | 15 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 26. | AIW | 10 | 15 | 15 | 5 | 20 | 60 | Belum tuntas |
| Jumlah keseluruhan | | 293 | 370 | 325 | 432 | 520 | 1940 | |
| Rata-rata | | | | | | | 74,61 | |
| Nilai tertinggi | | | | | | | 85 | |
| Nilai terendah | | | | | | | 60 | |

Keterangan :

D : Diksi

P : Pengimajian

KK : Kata konkret

BK : Bahasa Kiasan

KT : Kesesuaian tema

Berdasarkan tabel untuk memperoleh nilai rata-rata kelas pada pra siklus, dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$\sum x = 1940$$

$$N = 26$$

$$= 1940 : 26$$

$$= 74,61$$

Keterangan :

X : Rata-rata nilai

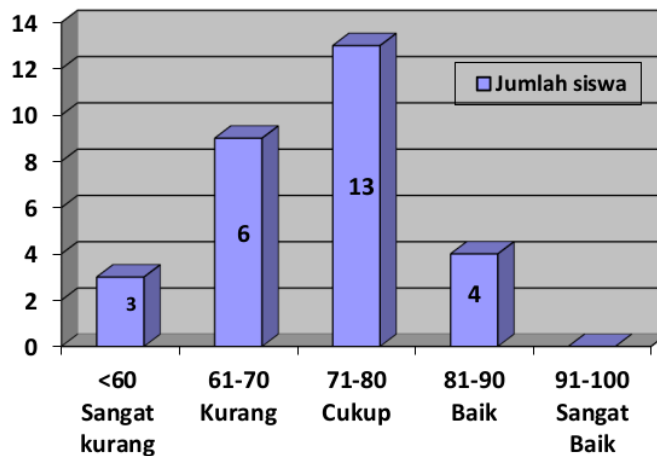
$\sum x$: Jumlah nilai seluruh siswa

N : Banyaknya subjek penelitian

(Nurgiyantoro, 2016: 242)

¹⁰
³⁶ Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah nilai keseluruhan siswa pada siklus I sebesar 1940 dengan rata-rata nilai sebesar 74,61. Pada tahap siklus I hasil ketuntasan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi mengalami peningkatan dibandingkan pada tahap prasiklus. Pada siklus I siswa tuntas dalam tes menulis puisi sebanyak 17 siswa, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa.

Gambar 4.2 Diagram Batang Nilai Menulis Puisi Pada Siklus I



Hasil angket

Tabel 4.5 Hasil Angket Pembelajaran Menulis Puisi media *real life materials*

| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Apakah pembelajaran menulis puisi dengan media <i>real life materials</i> menyenangkan? | 23 | 3 |
| 2. | Apakah pembelajaran menulis puisi dengan media <i>real life materials</i> menjadi lebih menarik? | 23 | 3 |
| 3. | Apakah dengan media <i>real life materials</i> dapat membantu mengikuti proses pembelajaran dengan lancar hingga selesai? | 24 | 2 |
| 4. | Apakah pembelajaran dengan media <i>real life materials</i> dapat membantu kamu dalam membuat puisi? | 26 | 0 |
| 5. | Apakah dengan media <i>real life materials</i> dapat mendorong kamu lebih kreatif dan senang menulis puisi? | 13 | 13 |

Berdasarkan tabel 4.5 peserta didik yang menjawab pertanyaan pertama dengan respon YA sebanyak 23 peserta didik, dan yang menjawab respon TIDAK sebanyak 3 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan peserta didik senang menggunakan media *real life materials* sebagai salah satu model pembelajaran inovatif dalam menulis puisi. Peserta didik yang menjawab pertanyaan kedua dengan respon YA sebanyak 23 peserta didik, dan yang menjawab respon TIDAK sebanyak 3 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan media *real life materials* lebih menarik. Peserta didik yang menjawab pertanyaan ketiga dengan respon YA sebanyak 24 peserta didik, dan yang menjawab respon TIDAK sebanyak 2 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lancar. Peserta didik yang menjawab pertanyaan keempat dengan respon YA sebanyak 26 peserta didik dan tidak ada peserta didik yang menjawab TIDAK. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan media *real life materials* dapat membantu peserta didik dalam menulis puisi. Peserta didik yang menjawab pertanyaan kelima dengan respon YA sebanyak 13 peserta didik, dan yang menjawab dengan respon TIDAK sebanyak 13 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan

bahwa dengan media *real life materials* dapat mendorong sebagian peserta didik untuk lebih kreatif dan senang menulis puisi.

Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru

| No. | Kegiatan yang diamati | Aktivitas | Skor | | | |
|------------------|-----------------------|--|------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pendahuluan | Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mempresentasi kehadiran siswa. | | | | √ |
| | | Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran menulis puisi. | | | √ | |
| | | Guru mempersiapkan mental fisik siswa dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. | | | √ | |
| | | Guru memberikan motivasi, semangat, rangsangan agar siswa berkonsentrasi untuk menulis puisi (Tumbuhkan) | | | √ | |
| 2. | Inti | Guru memberikan contoh puisi melalui stimulus <i>real life materials</i> , melalui stimulus <i>real life materials</i> siswa menemukan kata-kata yang disusun menjadi sebuah puisi (Alami) | | | | √ |
| | | Guru bersama siswa mengenal unsur pembangun puisi yang mereka buat (Namai) | | | | √ |
| | | Guru meminta siswa menunjukkan hasil karyanya yaitu puisi didepan siswa yang lain (Demonstrasi) | | | | √ |
| | | Guru menegaskan kembali secara singkat apa yang telah disampaikan kepada siswa (Ulangi) | | | √ | |
| | Penutup | Guru dan siswa merayakan pembelajaran yang telah dilakukan serta melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung (Rayakan) | | | √ | |
| | | Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. | | | | √ |
| Skor pemerolehan | | | 35 | | | |
| Skor maksimal | | | 40 | | | |

Keterangan :

Skor 4 = baik sekali, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Tingkat keberhasilan : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$

(Kunandar, 2014: 130)

Tingkat keberhasilan : $\frac{35}{40} \times 100 \% = 87,5$

Berdasarkan tabel 4.6 hasil lembar observasi aktivitas guru, menunjukkan bahwa (1) guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mempresentasi kehadiran siswa, (2) guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran menulis puisi, (3) guru mempersiapkan mental fisik siswa dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, (4) guru memberikan motivasi, semangat, rangsangan agar siswa berkonsentrasi untuk menulis puisi (Tumbuhkan), (5) guru memberikan contoh puisi melalui stimulus *real life materials*, melalui stimulus *real life materials* siswa menemukan kata-kata yang disusun menjadi sebuah puisi (Alami), (6) guru bersama siswa mengenal unsur pembangun puisi yang mereka buat (Namai), (7) guru meminta siswa menunjukkan hasil karyanya yaitu puisi didepan siswa yang lain (Demonstrasi), (8) guru menegaskan kembali secara singkat apa yang telah disampaikan kepada siswa (Ulangi), (9) guru dan siswa merayakan pembelajaran yang telah dilakukan serta melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung (Rayakan), (10) guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Refleksi

Berdasarkan hasil tes menulis puisi siklus I dapat diketahui bahwa rata-rata nilai tes menulis puisi mengalami peningkatan. Pada prasiklus nilai rata-rata menulis puisi sebesar 63,5 mengalami peningkatan sebesar 70,11 sehingga pada siklus I nilai rata-rata menulis puisi sebesar 74,61. Dari hasil penelitian pada siklus I dapat diketahui bahwa masih terdapat kekurangan selama proses pembelajaran. Kekurangan-kekurangan yang masih terjadi pada siklus I diantaranya adalah dalam menulis puisi masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memilih kata yang sesuai dengan ul puisi, masih ada beberapa siswa yang tidak menggunakan bahasa kias pada puisinya. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa akan dilakukan penelitian pada siklus II.

Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Hasil tes

Hasil tes peserta didik pada proses ini ada 8 (1) diksi, (2) pengimajian, (3) kata konkret, (4) bahasa kias, (5) kesesuaian tema. Penilaian hasil tes pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Nilai Tes Siklus II

| No. | Nama | Kriteria Penilaian Penulisan Puisi | | | | | Total skor | Keterangan |
|-----|------|------------------------------------|----|----|----|----|------------|------------|
| | | D | P | KK | BK | KT | | |
| 1. | ANS | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | Tuntas |
| 2. | APR | 15 | 20 | 10 | 20 | 20 | 85 | Tuntas |
| 3. | AS | 15 | 15 | 10 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 4. | ARS | 15 | 15 | 10 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 5. | DSE | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | Tuntas |
| 6. | DFZ | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | Tuntas |
| 7. | IC | 15 | 15 | 15 | 25 | 20 | 90 | Tuntas |
| 8. | IRR | 15 | 15 | 15 | 30 | 20 | 95 | Tuntas |
| 9. | LF | 15 | 15 | 15 | 10 | 20 | 75 | Tuntas |
| 10. | LM | 15 | 15 | 15 | 30 | 20 | 95 | Tuntas |
| 11. | MIL | 15 | 15 | 15 | 30 | 20 | 95 | Tuntas |
| 12. | NAA | 10 | 15 | 15 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 13. | RIC | 15 | 20 | 15 | 10 | 20 | 80 | Tuntas |
| 14. | RAF | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | Tuntas |
| 15. | RM | 15 | 15 | 15 | 20 | 20 | 85 | Tuntas |
| 16. | SNA | 15 | 20 | 15 | 10 | 20 | 80 | Tuntas |

| | | | | | | | | |
|---------------------------|------|------------|------------|------------|------------|------------|--------------|--------------|
| 17. | SNMF | 10 | 15 | 15 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 18. | SHJ | 15 | 15 | 15 | 10 | 20 | 75 | Tuntas |
| 19. | SAP | 10 | 15 | 15 | 10 | 20 | 70 | Belum tuntas |
| 20. | STR | 10 | 15 | 10 | 20 | 20 | 75 | Tuntas |
| 21. | SAM | 15 | 15 | 15 | 30 | 20 | 95 | Tuntas |
| 22. | SKF | 10 | 15 | 10 | 30 | 20 | 85 | Tuntas |
| 23. | Z | 15 | 20 | 15 | 20 | 20 | 90 | Tuntas |
| 24. | R | 10 | 15 | 15 | 10 | 20 | 70 | Belum tuntas |
| 25. | BN | 15 | 20 | 15 | 20 | 20 | 90 | Tuntas |
| 26. | AIW | 10 | 15 | 15 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| Jumlah keseluruhan | | 355 | 415 | 365 | 515 | 520 | 2170 | |
| Rata-rata | | | | | | | 83,46 | |
| Nilai tertinggi | | | | | | | 95 | |
| Nilai terendah | | | | | | | 70 | |

Keterangan :

Berdasarkan tabel 4.7 untuk memperoleh nilai rata-rata kelas pada siklus II, dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$\sum x = 2170$$

$$N = 26$$

$$= 2170 : 26$$

$$= 83,46$$

Keterangan :

X : Rata-rata nilai

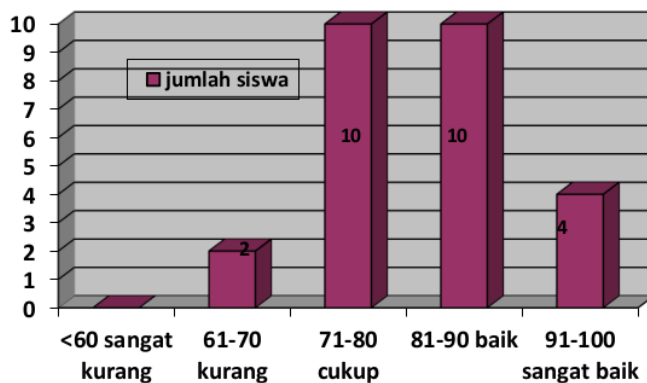
$\sum x$: Jumlah nilai seluruh siswa

N : Banyaknya subjek penelitian

(Nurgiyantoro, 2016: 242)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil ketuntasan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi pada siklus II, diperoleh total nilai keseluruhan sebesar 2170 dengan rata-rata nilai 83,46. Rata-rata nilai pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,85 dari siklus I yang nilai rata-ratanya 74,61. Pada hasil tes siklus II peserta didik yang tuntas sebanyak 24 siswa sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa. Aspek yang mengalami peningkatan antara lain (1) diksi, (2) pengimajian (3) kata konkret, (4) bahasa kiasan aspek-aspek tersebut masing-masing mengalami peningkatan. Setelah diperoleh nilai tiap-tiap siswa, kemudian guru memberikan kriteria penilaian siswa sebagai berikut:

Gambar 4.3 Diagram Batang Nilai Menulis Puisi Pada Siklus II



Hasil angket

Tabel 4.9 Hasil Angket Pembelajaran Menulis Puisi dengan media *real life materials*

| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Apakah pembelajaran menulis puisi dengan media <i>real life materials</i> menyenangkan? | 26 | 0 |
| 2. | Apakah pembelajaran menulis puisi dengan media <i>real life materials</i> menjadi lebih menarik? | 26 | 0 |
| 3. | Apakah dengan media <i>real life materials</i> dapat membantu mengikuti proses pembelajaran dengan lancar hingga selesai? | 26 | 0 |
| 4. | Apakah pembelajaran dengan media <i>real life materials</i> dapat membantu kamu dalam membuat puisi? | 26 | 0 |
| 5. | Apakah dengan media <i>real life materials</i> dapat mendorong kamu lebih kreatif dan senang menulis puisi? | 20 | 6 |

Berdasarkan tabel 4.9 peserta didik yang menjawab pertanyaan pertama dengan respon YA sebanyak 26 peserta didik, dan tidak ada peserta didik yang menjawab TIDAK. Hal tersebut menunjukkan peserta didik senang menggunakan media *real life materials* sebagai salah satu media pembelajaran inovatif dalam menulis puisi. Peserta didik yang menjawab pertanyaan kedua dengan respon YA sebanyak 26 peserta didik, dan tidak ada peserta didik yang menjawab TIDAK. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan media *real life materials* lebih menarik. Peserta didik yang menjawab pertanyaan ketiga dengan respon YA sebanyak 26 peserta didik, dan tidak ada peserta didik yang menjawab TIDAK. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lancar. Peserta didik yang menjawab pertanyaan keempat dengan respon YA sebanyak 26 peserta didik dan tidak ada peserta didik yang menjawab TIDAK. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan media *real life materials* dapat membantu peserta didik dalam menulis puisi. Peserta didik yang menjawab pertanyaan kelima dengan respon YA sebanyak 20 peserta didik, dan yang menjawab dengan respon TIDAK sebanyak 6 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan media *real life materials* dapat mendorong sebagian besar peserta didik untuk lebih kreatif dan senang menulis puisi.

Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Guru

| No. | Kegiatan yang diamati | Aktivitas | Skor | | | |
|-----|-----------------------|--|------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pendahuluan | Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mempresentasi kehadiran siswa. | | | | √ |
| | | Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran menulis puisi. | | | √ | |
| | | Guru mempersiapkan mental fisik siswa dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. | | | √ | |

| No. | Kegiatan yang diamati | Aktivitas | Skor | | | |
|------------------|-----------------------|--|------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | Guru memberikan motivasi, semangat, rangsangan agar siswa berkonsentrasi untuk menulis puisi (Tumbuhkan) | | | | √ |
| 2. | Inti | Guru memberikan contoh puisi melalui stimulus <i>real life materials</i> , melalui stimulus <i>real life materials</i> siswa menemukan kata-kata yang disusun menjadi sebuah puisi (Alami) | | | | √ |
| | | Guru bersama siswa mengenal unsur pembangun puisi yang mereka buat (Namai) | | | | √ |
| | | Guru meminta siswa menunjukkan hasil karyanya yaitu puisi didepan siswa yang lain (Demonstrasi) | | | | √ |
| | | Guru menegaskan kembali secara singkat apa yang telah disampaikan kepada siswa (Ulangi) | | | | √ |
| | Penutup | Guru dan siswa merayakan pembelajaran yang telah dilakukan serta melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung (Rayakan) | | | | √ |
| | | Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. | | | | √ |
| Skor pemerolehan | | | 38 | | | |
| Skor maksimal | | | 40 | | | |

¹⁶
Keterangan : Skor 4 = baik sekali, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang
Tingkat keberhasilan : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$

(Kunandar, 2014: 130)

$$\text{Tingkat keberhasilan} : \frac{38}{40} \times 100 \% = 95$$

Berdasarkan tabel 4.10 hasil lembar observasi aktivitas guru, menunjukkan bahwa (1) guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mempresentasi kehadiran siswa, (2) guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran menulis puisi, (3) guru mempersiapkan mental fisik siswa dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, (4) guru memberikan motivasi, semangat, rangsangan agar siswa berkonsentrasi untuk menulis puisi (Tumbuhkan), (5) guru memberikan contoh puisi melalui stimulus *real life materials*, melalui stimulus *real life materials* siswa menemukan kata-kata yang disusun menjadi sebuah puisi (Alami), (6) guru bersama siswa mengenal unsur pembangun puisi yang mereka buat (Namai), (7) guru meminta siswa menunjukkan hasil karyanya yaitu puisi didepan siswa yang lain (Demonstrasi), (8) guru menegaskan kembali secara singkat apa yang telah disampaikan kepada siswa (Ulangi), (9) guru dan siswa merayakan pembelajaran yang telah dilakukan serta melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung (Rayakan), (10) guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Refleksi

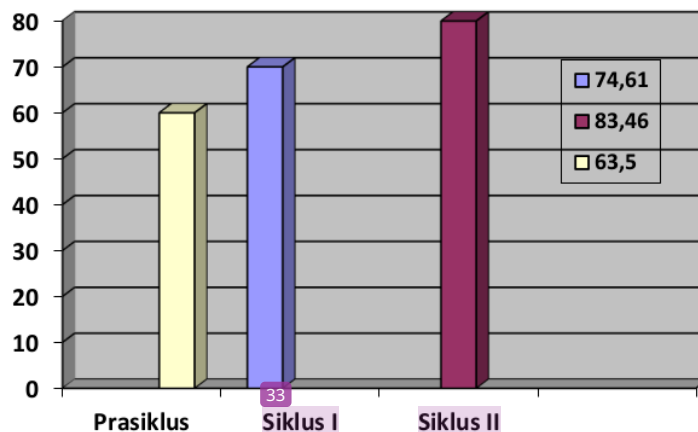
Refleksi merupakan tahap akhir dalam setiap siklus pada penelitian di dalam kelas. Dari hasil tes menulis siklus II diketahui bahwa rata-rata nilai sebesar 83,56. Nilai rata-rata pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,85 dari nilai rata-rata pada siklus I yakni 74,61. Pelaksanaan tindakan pada siklus II secara umum kesalahan-kesalahan yang masih terjadi pada siklus sebelumnya sudah banyak berkurang. Misalnya pada aspek penggunaan bahasa kias hampir semua hasil menulis puisi peserta didik sudah menggunakan bahasa kias. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media *real life materials* sudah berlangsung dengan baik pada siklus II. Jadi pembelajaran menulis puisi dengan media *real life materials* dinyatakan sudah berhasil.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis puisi mulai dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II dari 26 peserta didik yang tidak tuntas pada prasiklus ada 18 peserta didik dan yang tuntas 8 peserta didik, dengan perolehan nilai rata-rata 63,5.

Pada siklus I yang tidak tuntas sebanyak 9 peserta didik, sedangkan yang tuntas 17 peserta didik, dengan perolehan nilai rata-rata 74,61. Pada siklus II hasil tes menulis puisi mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Dari 26 peserta didik yang tidak tuntas ada 2 peserta didik dan yang tuntas sebanyak 24 peserta didik, dengan perolehan nilai rata-rata 83,46. Adanya peningkatan hasil keterampilan menulis puisi pada siklus II karena media *real life materials* memiliki salah satu media pembelajaran yang inovatif dan memiliki kelebihan-kelebihan sehingga pembelajaran menulis puisi lebih menarik dan menyenangkan. Berikut perbandingan nilai rata-rata mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Gambar 4.4 Diagram Batang Nilai Rata-rata Setiap Tindakan



Berdasarkan diagram 4.4 diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata peserta didik mengalami peningkatan sebesar 11,11 dari prasiklus. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata peserta didik juga mengalami peningkatan sebesar 8,85 dari siklus I. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *real life materials* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan media *real life materials* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi.

SIMPULAN

Penerapan media *real life materials* dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Setelah menggunakan media *real life materials* menulis puisi menjadi menyenangkan dan menarik serta bisa membantu peserta didik lebih kreatif dan senang menulis puisi. Hasil belajar peserta didik pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik pada siklus I sebesar 74,61 nilai rata-rata tersebut meningkat 11,11 dari nilai rata-rata 63,5 pada prasiklus. Dan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 83,46 artinya ada peningkatan sebesar 8,85 dari nilai rata-rata peserta didik 74,61 pada siklus I.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Kampus STKIP PGRI Jombang yang telah memberikan dukungan meneliti dalam melaksanakan penelitian dan ucapan terima kasih ditujukan kepada Kepala dan dewan guru SMP Muhammadiyah 1 Jombang atas bantuan dan kerjasamanya dalam peningkatan mutu pendidikan melalui penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2015). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Metode Giving Question And Getting Answer Pada Siswa Kelas V MI Darussalam Curahmalang Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Indonesia: PT Bumi Aksara.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta, Indonesia: PT Rajagrafindo Persada.
- Depotter, B. (1999). *Quantum Teaching. Terjemahan Ari Nilandari. 2002*. Bandung, Indonesia: Penerbit Kaifa.
- Jabrohim, C. A. (2009). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Lutfi, M. (2015). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Audio Pada Siswa Kelas VIII A SMP Al Karamah Banjaranyar Sumberagung Peterongan Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang.
- Munadi, Y. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Gaung Persada (GP) Pers.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta, Indonesia: BPFY-Yogyakarta.
- Pradopo, R. D. (2014). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta, Indonesia: Gadjah Mada University Press.
- Pribadi, B. A. (2011). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: PT Dian Rakyat.
- Sagala, S. (2011). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta, Indonesia: Ar-Ruzz Media.

- Sudjana, N. d. (2017). *Media Pengajaran*. Bandung, Indonesia: Sinar Baru Algensindo.
- Sulistiyorini, I. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Strategi Example Non Example Pada Siswa Kelas VII MTs Barussalam Mojoagung Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang.
- Sumadoyo, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung, Indonesia: Angkasa Bandung.
- Waluyo, H. J. (2003). *Apresiasi Puisi*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.

Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Pembelajaran Real Life Materials Pada Siswa Kelas VIII C SMP Muhammadiyah I Jombang Tahun Pelajaran 2021/2022

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Ahmad Farhan Alisnaini, Wiwin Harliyani, Halimah Tusakdiah, Cici Adila Fiaski. "Upaya Peningkatan Kemampuan Perkalian dengan Menggunakan Media Batang Napier di SDN 34/I Muara Bulian", MASALIQ, 2023
Publication <1%
- 2 kelompok29bgr.wordpress.com
Internet Source <1%
- 3 Dea Vandera, Destrinelli Destrinelli, Bunga Ayu Wulandari, Britfy Yusuf Afanda. "Pendekatan Tari Kreatif dalam Meningkatkan Kreativitas Gerak pada Muatan Pembelajaran Tari untuk Siswa Kelas VI SDIT Baiturrahim Jambi", Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar, 2023
Publication <1%
- 4 Submitted to Elizabethtown College
Student Paper <1%

| | | |
|-------------|--|------|
| 5 | Fakhriyatu Zahro, I Nyoman Sudana Degeng, Alif Mudiono. "Pengaruh model pembelajaran student team achievement devision (STAD) dan mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2018 | <1 % |
| Publication | | |
| 6 | Haryanto Haryanto, Suhartono Suhartono. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Penerapan Metode Advokasi", Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam, 2019 | <1 % |
| Publication | | |
| 7 | Joni Soleman Nalenan. "PELATIHAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI KOTA BARU KEFAMENANU", Bakti Cendana, 2020 | <1 % |
| Publication | | |
| 8 | idoc.pub Internet Source | <1 % |
| 9 | ojs.selodangmayang.com Internet Source | <1 % |
| 10 | repositori.usu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 11 | Muh Khrisman, Sitti Mania, Safei. "MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM DI MA AL-IRSYAD | <1 % |

LALONGGASUMEETO KABUPATEN KONAWE", ISTIQRA, 2023

Publication

12 journal.lppmunindra.ac.id <1 %
Internet Source

13 journal.um-surabaya.ac.id <1 %
Internet Source

14 M. Syahrin Effendi, Wahyu Asriniati, Sri Murti.
"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
GENERATIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS NEGOSIASI PADA SISWA KELAS X SMA
NEGERI RAKSA BUDI", Jurnal Perspektif
Pendidikan, 2023 <1 %
Publication

15 repository.um.ac.id <1 %
Internet Source

16 agendajaya.blogspot.com <1 %
Internet Source

17 edoc.site <1 %
Internet Source

18 edr2figter.wordpress.com <1 %
Internet Source

19 html.pdfcookie.com <1 %
Internet Source

20 Siti Chodijah, Farah Kamalia. "ANALISIS
KESALAHAN BERBAHASA PADA TEKS <1 %

DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP PLUS AL-
WATASI CARINGIN BOGOR", Triangulasi:
Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan,
Dan Pembelajaran, 2022

Publication

21

journal2.uad.ac.id

Internet Source

<1 %

22

www.infodiknas.com

Internet Source

<1 %

23

jaydi-abdullahsajjadalfanijaydi.blogspot.com

Internet Source

<1 %

24

journal.upy.ac.id

Internet Source

<1 %

25

Victory Budi Abadi Simbolon, Friska Grace,
Theresia Christine Purba, Sondang Manik,
Latri Wahyuni Manurung. "Improving The
Competence Of Writing And Telling
Experiences Through An English Recount Text
Using The "Think, Write And Practice" Method
In Junior High School Students, Class VIII-2",
Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2023

Publication

<1 %

26

Deden Dicky Dermawan, Panji Maulana,
Muhammad Toni Hartono Ikhsan.
"PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA

<1 %

FLANELGRAF PADA SISWA SEKOLAH DASAR", JURNAL PENDIDIKAN DASAR, 2022

Publication

27

Novita Three Putri Hastoni, Indah Pujiastuti, Legi Elfitra. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X SMK MAITREYAWIRA TANJUNGPINANG TAHUN AJARAN 2019/2020", Jermal, 2020

Publication

<1 %

28

jurnal.stmikiba.ac.id

Internet Source

<1 %

29

poskita.co

Internet Source

<1 %

30

callforpapers.uksw.edu

Internet Source

<1 %

31

interoperabilitas.perpusnas.go.id

Internet Source

<1 %

32

jurnal.goretanpena.com

Internet Source

<1 %

33

jurnalpendidikanbum.com

Internet Source

<1 %

34

obsesi.or.id

Internet Source

<1 %

35

A S Pairunan, Darsikin, S Saehana. " The development of Video as physics learning

<1 %

media in the concept of light ", Journal of
Physics: Conference Series, 2021

Publication

36

Yhasinta Agustyarini, Elmi Zuvia Zahro.
"Application of Stad Type Cooperative
Learning to Improve Learning Activities and
Learning Outcomes", Chalim Journal of
Teaching and Learning, 2023

Publication

<1 %

37

files1.simpkb.id

Internet Source

<1 %

38

journal.pubmedia.id

Internet Source

<1 %

39

repository.trisakti.ac.id

Internet Source

<1 %

40

Alya Nabilah Putri Dzikrina, Nur Aini
Puspitasari. "Model Contextual Teaching
Learning Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi
Siswa Madrasah Ibtidaiyah", Jurnal Basicedu,
2022

Publication

<1 %

41

Apri Susanti, Agus Susanta, Effie Efrida
Muchlis. "PERBANDINGAN HASIL BELAJAR
ANTARA MODEL PEMBELAJARAN MEANS-
ENDS ANALYSIS (MEA) DENGAN
PEMBELAJARAN EKSPOSITORI", Jurnal

<1 %

Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), 2019

Publication

42

Emma Rachmalia, Anugrah Ramadhan Firdaus. "PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA POKOK BAHASAN PUISI MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY", COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), 2022

Publication

<1 %

43

Kiki Melinda, Tiara Anggia Dewi. "PENGARUH PENGGUNAN MODEL PEMBELAJARAN CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING) BERBANTU MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2021

Publication

<1 %

44

Marasiwi Marasiwi. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2017

Publication

<1 %

45

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Student Paper

<1 %

| | | |
|----|--|------|
| 46 | Yusni Yusni. "Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Struktur Kalimat Bahasa Indonesia dengan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Palopo", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2019 Publication | <1 % |
| 47 | buirma1.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 48 | eprints.radenfatah.ac.id Internet Source | <1 % |
| 49 | jurnal.pgrisultra.or.id Internet Source | <1 % |
| 50 | ojs.umsida.ac.id Internet Source | <1 % |
| 51 | www.grafiati.com Internet Source | <1 % |
| 52 | www.jurnalfai-uikabogor.org Internet Source | <1 % |
| 53 | Kholkimila Kholkimila. "Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Kelas I SD Negeri 016 Perigi Raja Indragiri Hilir", Indo Green Journal, 2023 Publication | <1 % |

54

Maria Foustina Perada Lalu, Theresia Laurens, La Moma. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW", Science Map Journal, 2022

Publication

<1 %

55

Yanie Muriani, Zulela MS, Muchlas Suseno. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2018

Publication

<1 %

56

Yuditya Puspasari, Ismail Marzuki. "EFEKTIVITAS METODE ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 2 PADA PESERTA DIDIK KELA VI SDN MARGOANYAR", JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education), 2019

Publication

<1 %

57

blog.igi.or.id

Internet Source

<1 %

58

doaj.org

Internet Source

<1 %

59

ejournal.stkip-mmb.ac.id

Internet Source

<1 %

60

eprints.mercubuana-yogya.ac.id

Internet Source

<1 %

| | | |
|----|--|------|
| 61 | eprints.stainkudus.ac.id Internet Source | <1 % |
| 62 | eprints.uad.ac.id Internet Source | <1 % |
| 63 | eprints.untirta.ac.id Internet Source | <1 % |
| 64 | ftik.iain-tulungagung.ac.id Internet Source | <1 % |
| 65 | journal.uny.ac.id Internet Source | <1 % |
| 66 | repository.lppm.unila.ac.id Internet Source | <1 % |
| 67 | repository.ub.ac.id Internet Source | <1 % |
| 68 | www.mitrariset.com Internet Source | <1 % |
| 69 | Andini Agnetha Puspawati, Ronny Mugara. "PEMBELAJARAN DARING MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV SD MENGGUNAKAN MODEL PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA VIDEO", COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), 2022 Publication | <1 % |

70

Novi Salfera. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas VII", Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2017

Publication

<1 %

71

Riana Kusuma Dewi. "PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DALAM SOAL CERITA MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI BATURAN 2 GAMPING SLEMAN", Jurnal Elementary, 2022

Publication

<1 %

72

Rosdiana Sri Delfi, Zulhendri Zulhendri. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ACTIVE LEARNING TEKNIK CARD SORT KELAS V SDTI 030 BATU BELAH", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2019

Publication

<1 %

73

SYAIFAR ZUN SALWA, AKROM AKROM. "PENGARUH LATIHAN CIRCUIT TRAINING TERHADAP LARI SPRINT 100 METER", Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar, 2020

Publication

<1 %

74

Augus Pardossi. "MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

<1 %

MENGGUNAKAN ALAT PERAGA", Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, 2018

Publication

75

Liberta Liberta. "PENGARUH MIND MAPPING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI KELAS VIII SMPN 1 LUMAR KABUPATEN BENGKAYANG", Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On